

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model kooperatif type paired story telling lebih baik digunakan daripada model konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Kemampuan menulis yang menggunakan model *paired story telling* pada materi menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri di kelas III SDN 101729 Kp.Lalang sebesar $\bar{X} = 62,83$ dengan $SD = 14,42$. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran model *paired story telling* masuk dalam kategori cukup baik dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.
3. Kemampuan menulis yang menggunakan model konvensional pada materi menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri di kelas III SDN 101729 Kp.Lalang sebesar $\bar{X} = 55,55$ dengan $SD = 12,39$. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran model konvensional masuk dalam kategori kurang baik dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.
4. Ada perbedaan kemampuan menulis siswa antara siswa yang diajar dengan model kooperatif type paired story telling dengan model konvensional di kelas III SD Negeri 101729 Kp.Lalang Kecamatan Sunggal Tahun Ajaran 2016/2017 dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,257 > 1,671$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyatakan :

1. Agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi kepala sekolah SDN 101729 Kp.Lalang untuk menjadikan model kooperatif *type paired story telling* sebagai salah satu model mengajar yang hendak diterapkan.
2. Bagi guru kelas III SDN 101729 Kp.Lalang agar mencoba menerapkan model kooperatif *type paired story telling* dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.
3. Bagi peneliti selaku calon guru, sebelum melakukan penelitian harus melihat kemampuan siswa pada kelas yang ingin diteliti. Baik dalam mengenal huruf, membaca, dan menulis.
4. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi bagi peneliti lain yang hendak melakukan kegiatan penelitian sejenis pada waktu dan tempat yang berbeda.